

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Etika Kepemimpinan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar

Luh Nyoman Ayu Trisna Dewi¹, Gde Bagus Brahma Putra², Putu Kepramareni³

^{1,2,3}*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

E-mail : trisnafruitcy@gmail.com

ABSTRACT

As one of the financial institutions, the Village Credit Institute (LPD) really needs financial reports, from these financial statements, the financial and economic conditions of a company or LPD can be known. In addition, with the quality of good financial statements will prevent fraud from occurring. In the presentation of financial statements in LPD, the level of understanding of accounting, the functions of supervisory bodies, accounting information systems, leadership ethics and information technology also greatly affect financial statements, so that the financial statements have good quality and can be understood by financial statement users, both investors and creditors. This research was conducted to test and obtain empirical evidence of the influence of the level of accounting understanding, the function of supervisory bodies, accounting information systems, leadership ethics and information technology on the quality of financial reports in LPD in Gianyar District, Gianyar Regency. The population used in this study is all LPDs that are still operating in Gianyar District, namely 38 LPDs and 76 respondents who are people who are directly related to LPD financial statements. The sampling technique used is nonprobability sampling and the test tool used is multiple linear regression analysis. Based on the analysis results, it is known that the level of understanding of accounting and information technology has a positive effect on the quality of financial statements, while the functions of supervisory bodies, accounting information systems and leadership ethics do not affect the quality of LPD financial statements in Gianyar District, Gianyar Regency.

Keywords: *accounting information system; information technology; leadership ethics; level of accounting understanding; supervisory body functions.*

PENDAHULUAN

LPD sebagai salah satu wadah kekayaan desa, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha ke arah peningkatan taraf hidup krama desa dan dalam kegiatannya banyak menunjang pembangunan desa. Tujuan pendirian sebuah LPD pada setiap desa adat, berdasarkan penjelasan peraturan Daerah No.8 tahun 2002 mengenai Lembaga Perkreditan Desa, adalah untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil, untuk menghapuskan bentuk-bentuk eksploitasi dalam hubungan kredit, untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi kegiatan usaha pada tingkat desa dan

untuk meningkatkan tingkat moneterisasi di daerah pedesaan. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai lembaga keuangan non bank tentunya tidak luput dari yang namanya laporan keuangan. Proses penyusunan laporan keuangan memperhatikan berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang disajikan dapat terlihat lebih baik dan berkualitas. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Dengan adanya laporan keuangan yang baik dan transparan pada LPD tentunya akan mencegah terjadinya kecurangan oleh pihak internal dan membangun kepercayaan dari masyarakat krama desa setempat.

Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Gianyar dipilih sebagai lokasi penelitian karena dari segi perekonomian masyarakat kota gianyar cenderung bergerak dalam bidang perdagangan sehingga keberadaan LPD sangat dibutuhkan untuk membantu permodalan dalam setiap usaha. Berdasarkan data dari LPLPD Kabupaten Gianyar periode Desember 2023, Kecamatan Gianyar merupakan Kecamatan dengan jumlah LPD terbanyak ke-3 di Kabupaten Gianyar dengan jumlah 40 LPD. Tapi, terdapat 2 LPD yang sudah tidak beroperasi yakni LPD Madangan Kelod dan LPD Mantring, 1 lainnya masih beroperasi namun tidak melapor ke LPLPD yaitu LPD Griya Sakti. LPD yang masih beroperasi tetapi tidak melapor biasanya memiliki alasan klasik seperti sedang ada upacara di desa setempat. LPD yang tidak melapor juga tidak dikenakan sanksi yang berat hanya dikenakan sanksi administrasi saja. Lembaga Perkreditan Desa yang sudah tidak beroperasi lagi tentu dipengaruhi oleh tingkat kesehatan LPD yang kurang sehat. LPD yang kurang sehat bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya pengeluaran dana yang dilakukan oleh Staf / Ketua LPD itu sendiri.

Tabel 1
Data kesehatan LPD Kecamatan Gianyar

No	Nama LPD	Index Kesehatan	Status Kesehatan
1	<u>Abianbase</u>	<u>61,7</u>	Kurang Sehat
2	<u>Bakbakan</u>	<u>80,49</u>	Cukup Sehat
3	<u>Bandung</u>	<u>81,53</u>	Sehat
4	<u>Batursari</u>	<u>84,9</u>	Sehat
5	<u>Benawah</u>	<u>97,72</u>	Sehat
6	<u>Beng</u>	<u>62,95</u>	Kurang Sehat
7	<u>Bitera</u>	<u>79</u>	Cukup Sehat
8	<u>Bon Nyuh</u>	<u>85,3</u>	Sehat
9	<u>Bukit Batu</u>	<u>58,77</u>	Kurang Sehat
10	<u>Bukit Jangkrik</u>	<u>95,77</u>	Sehat
11	<u>Gianyar</u>	<u>78,74</u>	Cukup Sehat
12	<u>Gitgit</u>	<u>88,03</u>	Sehat
13	<u>Griya Sakti</u>	<u>85,54</u>	Sehat (tidak melapor)
14	<u>Kabetan</u>	<u>95,91</u>	Sehat
15	<u>Kesian</u>	<u>70,63</u>	Cukup Sehat
16	<u>Lebih</u>	<u>61,72</u>	Kurang Sehat
17	<u>Lokaserana</u>	<u>73,57</u>	Cukup Sehat
18	<u>Madangan Kaja</u>	<u>98,5</u>	Sehat
19	<u>Madangan Kelod</u>	<u>0</u>	Tidak beroperasi
20	<u>Mantring</u>	<u>0</u>	Tidak beroperasi

21	<u>Munduk</u>	<u>72,53</u>	Cukup Sehat
22	<u>Pacung</u>	<u>80,33</u>	Cukup Sehat
23	<u>Padpadan</u>	<u>91,19</u>	Sehat
24	<u>Petak</u>	<u>88,28</u>	Sehat
25	<u>Petak Jeruk</u>	<u>89,03</u>	Sehat
26	<u>Purnadesa</u>	<u>63,36</u>	Kurang Sehat
27	<u>Samplangan</u>	<u>58,84</u>	Kurang Sehat
28	<u>Sawan</u>	<u>86,19</u>	Sehat
29	<u>Selat</u>	<u>98,1</u>	Sehat
30	<u>Serongga</u>	<u>65,79</u>	Kurang Sehat
31	<u>Siangan</u>	<u>97,74</u>	Sehat
32	<u>Sidan</u>	<u>90,39</u>	Sehat
33	<u>Sumita</u>	<u>62,7</u>	Kurang Sehat
34	<u>Suwat</u>	<u>84,26</u>	Sehat
35	<u>Tedung</u>	<u>64,46</u>	Kurang Sehat
36	<u>Tegal Tugu</u>	<u>65,69</u>	Kurang Sehat
37	<u>Temesi</u>	<u>59,14</u>	Kurang Sehat
38	<u>Tulikup Kaler</u>	<u>83,35</u>	Sehat
39	<u>Tulikup Kelod</u>	<u>58,38</u>	Kurang Sehat
40	<u>Uma Anyar</u>	<u>59,35</u>	Kurang Sehat

Sumber : LPLPD Kabupaten Gianyar (2023)

Berdasarkan *index* kesehatan Lembaga Perkreditan Desa, LPD Pacung termasuk LPD yang cukup sehat. Tetapi pada tahun 2018 terjadi kasus korupsi yang dilakukan oleh Ketua LPD Pacung yang diadili tahun 2019. Saat itu dilakukan perhitungan akuntan independen yang mendapatkan hasil saldo kas LPD Pacung sebesar Rp. 146.476.029, padahal saldo kas LPD hanya Rp. 3.547.500 sehingga terdapat selisih Rp. 142.928.523 yang tidak bisa dipertanggungjawabkan oleh Ketua LPD Pacung. Dalam putusan hukum pengadilan, Ketua LPD Pacung divonis 1 tahun penjara yang diadili tahun 2019 dan denda sebesar Rp 50.000.000 (Sumber: Radar Bali JawaPos, 2019). Ketua LPD Pacung dalam mengelola LPD Desa Pacung tidak mengacu dengan sistem atau prosedur LPD, dengan demikian ketua LPD memberikan kredit kepada masyarakat tanpa angunan dan juga tanpa adanya persyaratan permohonan kredit. Kasus korupsi tersebut bisa terjadi karena masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang laporan keuangan yang dimiliki di Lembaga Perkreditan Desa sehingga lebih sulit untuk mendeteksi ketidakwajaran keuangan atau penyimpangan yang ada pada LPD yang bersangkutan. Diharapkan dengan proses penyusunan laporan keuangan LPD yang transparan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan dan aliran dana dalam LPD. Selain itu, dengan penyusunan laporan keuangan yang baik dan berkualitas dapat mengidentifikasi ketidakwajaran yang dapat menjadi indikasi adanya praktik korupsi.

Terdapat berbagai faktor dalam penelitian ini yang mempengaruhi pembuatan laporan keuangan yang berkualitas. Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Pemahaman akuntansi akan menambah nilai *agent* dalam menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang berkualitas bagi *principal*. Para karyawan LPD bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja keuangan lembaga kepada anggota secara akurat dan transparan. Dengan memiliki

pemahaman akuntansi, para karyawan LPD dapat menyiapkan laporan keuangan yang baik, jelas dan mudah dipahami (Suari *et.al.*, 2019).

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah fungsi badan pengawas. Menghindari kemungkinan LPD yang bermasalah maka seluruh fungsi yang ada di LPD perlu dimaksimalkan dan bekerja secara terintegrasi. Integrasi antara pengelola/ manajemen LPD dengan badan pengawas (panureksa) perlu ditingkatkan sehingga tidak ada kesan bahwa manajemen LPD sebagai lembaga yang eksklusif dan tidak dapat disentuh oleh siapapun. Bendesa adat yang dipilih oleh krama desa adat secara *exoffisio* ditunjuk sebagai ketua badan pengawas memiliki kewenangan tertinggi untuk melakukan pengawasan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan unsur-unsur atau komponen yang saling terintegrasi dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan. Pemanfaatan SIA pada Lembaga Perkreditan Desa sangat diperlukan terutama dalam peningkatan akurasi dan keandalan data untuk pengambilan keputusan yang tepat dan pelaporan keuangan yang transparan. SIA juga mencakup pengendalian internal yang kuat untuk mencegah dan mendeteksi penipuan, kesalahan maupun fraud pada Lembaga Perkreditan Desa Meiryani (2020:35).

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah etika kepemimpinan. Etika profesi kepemimpinan merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar dapat dicontoh oleh bawahan. Etika kepemimpinan juga merupakan sifat-sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin agar kepemimpinannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sesuai norma dan nilai yang berlaku dalam organisasi (Santoso, 2021).

. Faktor terakhir yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Teknologi informasi adalah salah satu alat yang dapat mendukung proses penyelesaian pekerjaan agar dapat lebih efektif, efisien ataupun lebih cepat. Apabila LPD memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan kegiatannya maka dapat membantu mempermudah dan mempercepat dalam penyusunan laporan keuangan, serta dapat meminimalkan *human error*. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu menghasilkan laporan keuangan berkualitas baik karena dengan menggunakan teknologi prosesnya dapat lebih cepat dan akurat (Wulan *et.al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar dengan mengangkat judul "Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Etika Kepemimpinan dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (LPD) di Kecamatan Gianyar".

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori keagenan (*agency theory*)

Menurut Silaban *et al.*, (2020) teori keagenan adalah hubungan manajemen (*agent*) dengan pemegang saham (*stakeholders*) yang disebut dengan *principal*. Dalam teori keagenan dapat terjadi dua masalah yang akan mempengaruhi hubungan antara agent dan principal yaitu, asimetri informasi dimana hanya manajemen perusahaan yang mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan yang sesungguhnya, sementara principal hanya dapat memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Dalam teori keagenan ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi

antara agent dan principal. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu juga dapat memberi kesan positif kepada perusahaan di masyarakat.

Begitu pula pada LPD, pihak manajemen (pengurus) LPD membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus atas kinerja LPD dalam satu periode akuntansi. Berdasarkan pada teori keagenan, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengurus LPD selaku pihak *agent* berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada anggota LPD, yaitu desa pekraman selaku *principal* bahwa LPD dapat mengelola dana yang ditanamkan dengan baik. Laporan keuangan juga sebagai sumber informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan LPD. Kualitas laporan keuangan menjadi hal yang diutamakan dalam rangka menjaga kepercayaan *principal*.

Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan LPD

Semakin luas karyawan LPD memiliki pemahaman akuntansi maka akan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan LPD. Individu dikatakan paham mengenai akuntansi apabila dapat menjalankan proses akuntansi sampai berbentuk laporan keuangan yang berlandaskan prinsip dan standar pelaporan keuangan (Miftahudin, 2019). Makin paham seseorang dalam menyusun akuntansi maka hasil pelaporan keuangannya makin berkualitas. Apabila pemahaman seseorang mengenai akuntansi kurang, maka hasil laporan keuangannya tidak berkualitas. Hal tersebut dikarenakan minimnya pemahaman terhadap akuntansi maka laporan keuangannya berkualitas rendah dan tidak sesuai dengan standart yang ditentukan. Dengan laporan keuangan yang berkualitas maka memudahkan dalam pengambilan keputusan yang efektif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD **Pengaruh fungsi badan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan LPD**

Pengawasan secara intern yang penting dilakukan salah satunya dalam proses pengauditan merupakan kerjasama yang dilakukan dalam menumbuhkan kinerja LPD. Oleh karena itu, fungsi badan pengawas adalah mengawasi kebijakan yang dilakukan termasuk operasional kegiatan usaha (Rahayu 2020). Badan pengawas juga memastikan LPD mematuhi prinsip-prinsip keterbukaan dan transparansi dalam menyajikan laporan keuangannya. Badan pengawas membantu memastikan bahwa laporan keuangan LPD disusun dengan baik, akurat dan memberikan informasi yang dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan seperti anggota, kreditor dan regulator. Peranan badan pengawas terletak pada pengawasan efektivitas kebijakan operasi, praktik akuntansi, laporan keuangan, dan pengawasan efektivitas hubungan antara manajer dan auditor eksternal. Semakin ditingkatkan tugas dari badan pengawas internal, maka akan semakin meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₂ : Fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD **Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan LPD**

SIA memainkan peran penting dalam memastikan kualitas laporan keuangan LPD. SIA juga dapat melindungi data keuangan dari akses atau modifikasi yang tidak sah, SIA memastikan bahwa semua transaksi keuangan dicatat dan dimasukkan dalam laporan keuangan. Kontrol seperti jejak audit dan pencocokan dokumen membantu mencegah penghilangan transaksi yang disengaja maupun tidak disengaja. Jadi dengan menerapkan SIA tentu saja laporan keuangan LPD menjadi lebih baik, berkualitas dan tentu memiliki keamanan untuk tidak mudah diretas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₃ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD **Pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan LPD**

Etika kepemimpinan sangat penting dalam membangun *image* atau reputasi yang baik dalam masyarakat. Pemimpin dengan etika yang menjunjung tinggi integritas dan objektivitas biasanya akan memprioritaskan akurasi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan dan tidak mengizinkan kepentingan

pribadi atau pengaruh eksternal memengaruhi pengambilan keputusan. Seorang pemimpin yang sadar akan etika kepemimpinan juga akan memiliki tanggung jawab atas keputusan yang diambil dan bersedia menerima konsekuensi dari tindakan yang salah. Kepala LPD yang menjunjung tinggi etika kepemimpinan akan meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan LPD, membangun kepercayaan dari masyarakat dan pemangku kepentingan, membangun reputasi dan integritas organisasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₄ : Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD

Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan LPD

Teknologi informasi membantu LPD meningkatkan standarisasi akuntansi yang berlaku secara konsisten. Manfaat teknologi informasi yang paling penting bagi karyawan LPD adalah mengotomatiskan banyak proses akuntansi dan pelaporan keuangan sehingga meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan dan menghemat waktu. Teknologi informasi membantu mengurangi risiko penipuan dengan menyediakan kontrol internal yang kuat, dimana perangkat lunak berbasis teknologi informasi dapat mendeteksi transaksi yang tidak biasa atau tidak sah dan memberikan peringatan kepada manajemen LPD. Teknologi informasi memiliki banyak manfaat bagi kualitas laporan keuangan yakni transparansi, efisiensi dan validasi data. Selain itu, teknologi informasi bermanfaat bagi karyawan LPD terutama dalam proses akuntansi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₅ : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD yang masih beroperasi (aktif) di Kecamatan Gianyar. Terdapat 38 LPD yang masih aktif di Kecamatan Gianyar. Objek penelitian yakni karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan karyawan yang membuat laporan keuangan pada LPD Di Kecamatan Gianyar.

Definisi Operasional Variabel

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam penyusunan laporan itu sendiri. Dengan adanya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan handal maka kualitas laporan keuangan akan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman akuntansi. Indikator yang digunakan peneliti dalam meneliti tingkat pemahaman akuntansi diadopsi dari penelitian Priyani (2020) yaitu : pemahaman konsep dasar mengenai aktiva, pemahaman konsep dasar mengenai hutang, pemahaman konsep dasar mengenai modal, pemahaman konsep dasar mengenai pendapatan, pemahaman konsep dasar mengenai laba.
- 2) Fungsi badan pengawas yaitu untuk mengaudit laporan keuangan karena manfaat penting laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan yang tepat dan bermanfaat bagi pengguna untuk pengambilan keputusan, maka hal tersebut mengharuskan pengawas internal ekstra hati-hati dalam proses pengecekan laporan keuangan yang disajikan. Indikator yang digunakan peneliti dalam meneliti fungsi badan pengawas diadopsi dari penelitian Sinaranata (2019) yaitu : menyusun rencana kerja, pelaksanaan, pemantauan, mampu mengendalikan masalah dan pelaporan atas perencanaan kerja.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan integrasi antara teknologi informasi dengan proses akuntansi. Indikator sistem informasi akuntansi diambil dari penelitian Aldino *et.al.*,(2021) yaitu : kepuasan penggunaan sistem informasi, penggunaan sistem informasi akuntansi, mempermudah kebutuhan perusahaan dan penyelesaian sesuai target.
- 4) Etika Kepemimpinan adalah etika untuk seorang pemimpin dalam menentukan sikap apa yang akan diambil dalam laporan keuangan. Indikator yang digunakan peneliti dalam meneliti etika kepemimpinan diadopsi dari penelitian Sinaranata (2019), yaitu : pemimpin memiliki sifat jujur

terhadap karyawan, dapat menerima saran dan kritik dari karyawan, memiliki sifat adil, kritis, rendah hati dan saling menghormati.

- 5) Teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan jaringan yang digunakan untuk mengelola, memproses dan menyimpan informasi secara digital. Indikator yang digunakan peneliti dalam teknologi informasi diadopsi dari penelitian Sari (2019), yaitu: frekuensi penggunaan, intensitas penggunaan dan perangkat lunak yang digunakan.
- 6) Kualitas laporan keuangan merupakan laporan yang dapat menyajikan informasi mengenai sumber daya ekonomi, informasi mengenai prestasi perusahaan dalam satu periode, dan menyediakan informasi-informasi yang dapat diketahui oleh pengguna. Indikator yang digunakan peneliti dalam meneliti kualitas laporan keuangan diadopsi dari penelitian Saputra (2022), yaitu : laporan keuangan disajikan dengan konsep relevan, informasi laporan keuangan disajikan dengan andal, informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dan laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan LPD di Kecamatan Gianyar yang membuat laporan keuangan yaitu berjumlah 76 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti Sugiyono (2018: 138).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Hasil kuesioner diukur dengan skala likert, yaitu : 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju (TS), 3= Kurang Setuju (KS), 4=Setuju (S), 5= Sangat Setuju (SS).

Analisi regresi merupakan alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal dua. Rumus regresinya adalah :

$$KLK = \alpha + \beta_1 TPA + \beta_2 FBPI + \beta_3 KSIA + \beta_4 EK + \beta_5 TI + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- KLK : Kualitas Laporan Keuangan
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Nilai koefisien masing-masing variabel
- B_i : Koefisien Regresi Variabel X_i
- TPA : Tingkat Pemahaman Akuntansi
- FBPI : Fungsi Badan Pengawas Internal
- KSIA : Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- EK : Etika Kepemimpinan
- TI : Teknologi Informasi
- e : error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
TPA	76	19,00	30,00	27,5395	2,76859
FBP	76	14,00	25,00	22,4211	2,87640
SIA	76	16,00	20,00	18,3684	1,77270
EK	76	14,00	25,00	23,2368	2,33734
TI	76	18,00	25,00	23,0395	2,15060
KLK	76	24,00	30,00	27,9737	2,56111
Valid N (listwise)	76				

Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas variabel memiliki rentang nilai *pearson correlation* > 0,03 dan nilai *sig. (1-tailed)* < 0,05, maka ini berarti indikator atau pertanyaan yang digunakan layak digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel > 0,70, ini berarti alat ukur tersebut akan memberikan hasil yang konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan kembali untuk meneliti obyek yang sama dalam waktu yang berbeda.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,648	1,681		2,765	0,007
TPA	0,316	0,110	0,342	2,866	0,005
FBP	0,159	0,112	0,179	1,422	0,159
SIA	-0,377	0,221	-0,261	-1,708	0,092
EK	-0,031	0,136	-0,028	-0,225	0,822
TI	0,811	0,200	0,681	4,060	0,000

Berdasarkan Tabel 3 pada kolom *unstandardized coefficients* diperoleh suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$KLK = 4,648 + 0,316(TPA) + 0,159(FBP) - 0,377(SIA) - 0,031(EK) + 0,811(TI) + \varepsilon$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa *kolmogrov-Smirnov Test* diperoleh nilai 0,200 dan *Asymp.sig* sebesar 0,086 yaitu lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian pada kolom collinearity statistics memiliki nilai tolerance masing-masing yaitu 0,221 ; 0,199 ; 0,135 ; 0,204 ; 0,112 > 0,10 dan masing-masing memiliki nilai VIF 4,524 ; 5,018 ; 7,415 ; 4,908 ; 8,935 < 10 maka disimpulkan model regresi tidak terkena multikolinieritas.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,904 ; 0,659 ; 0,985 ; 0,738 ; 0,830, dengan nilai signifikansi > 0,05 maka syarat heterokedastisitas telah terpenuhi.

Hasil Uji Model (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Model (Uji F)
ANOVA ^a

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	383,537	5	76,707	49,530	<0,001 ^B
Residual	108,410	70	1,549		
Total	491,947	75			

Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai *F-test* adalah 49,530 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka hal ini berarti variabel tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, sistem informasi akuntansi, etika kepemimpinan dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,883 ^a	0,780	0,764	1,24447

Berdasarkan Tabel 5 diketahui nilai R sebesar 0,883 menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 88,3 persen yang artinya tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, sistem informasi akuntansi, etika kepemimpinan, dan teknologi informasi mempunyai hubungan yang kuat dengan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,764 artinya variabel tingkat pemahaman akuntansi, fungsi badan pengawas, sistem informasi akuntansi, etika kepemimpinan, dan teknologi informasi mampu menjelaskan 76,4 persen variasi kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar, sedangkan sisanya 23,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil Uji t

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,648	1,681		2,765	0,007
TPA	0,316	0,110	0,342	2,866	0,005
FBP	0,159	0,112	0,179	1,422	0,159
SIA	-0,377	0,221	-0,021	-1,708	0,092
EK	-0,031	0,136	-0,028	-0,225	0,822
TI	0,811	0,200	0,681	4,060	0,000

- 1) **Tingkat Pemahaman Akuntansi**
Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,866 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berada dibawah 0,05 sehingga H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 2) **Fungsi Badan Pengawas**
Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel fungsi badan pengawas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,159 yang berada diatas 0,05 sehingga H_2 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 3) **Sistem Informasi Akuntansi**
Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,092 yang berada diatas 0,05 sehingga H_3 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 4) **Etika Kepemimpinan**
Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,028 dengan nilai signifikansi sebesar 0,082 yang berada diatas 0,05 sehingga H_4 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.
- 5) **Teknologi Informasi**
Berdasarkan Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 sehingga H_5 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,866 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 dimana ini berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima, yang berarti bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil penelitian ini mengindikasikan tingkat pemahaman akuntansi pada LPD di Kecamatan Gianyar mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang berkualitas dapat tercapai apabila karyawan mampu memahami akuntansi sesuai kaidah yang berlaku dari implementasi akuntansi. Semakin luas karyawan LPD memiliki pemahaman akuntansi maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyasih (2023) dan Parwati (2024) yang membuktikan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlawati (2023) yang menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel fungsi badan pengawas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,159 dimana ini berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak yang berarti bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tugas badan pengawas hanya sebatas mengawasi dan tidak terlibat dalam pembuatan suatu laporan keuangan yang sudah terstandar maka dari itu, walaupun suatu Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki fungsi badan pengawas yang baik atau belum baik tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporannya. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nareswati (2024) yang membuktikan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati *et.al.*, (2024) yang menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,708 dengan nilai signifikansi sebesar 0,092 dimana ini berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 ditolak, yang berarti bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi tidak secara langsung tercantum dalam laporan keuangan. Sehingga walaupun jawaban responden menunjukkan sistem informasi akuntansi seorang *accounting* / pembuat laporan keuangan pada LPD Kecamatan Gianyar sudah baik maka itu tidak akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan karena kualitas laporan keuangan LPD Kecamatan Gianyar lebih dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi dan teknologi informasi. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami (2024) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggiani (2023) dan Samudra (2023) yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,225 dengan nilai signifikansi sebesar 0,822 dimana ini berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_4 ditolak, yang berarti bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa etika kepemimpinan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan yang dibuat bendahara / *accounting* sudah sesuai dengan standar laporan keuangan. Pemimpin LPD di Kecamatan Gianyar yang memiliki etika tinggi tidak selalu menghasilkan laporan keuangan yang baik dibandingkan dengan pemimpin yang memiliki etika yang kurang. Sehingga etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Samudra (2023) dan Erlawati (2023) yang menyatakan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Setyasih (2023) yang membuktikan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD Di Kecamatan Gianyar Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4,060 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana ini berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_5 diterima, yang berarti teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Gianyar.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan standarisasi akuntansi yang berlaku secara konsisten dan mampu mengurangi risiko penipuan dengan menyediakan kontrol internal. Teknologi informasi memiliki banyak manfaat bagi kualitas laporan keuangan yaitu meningkatkan transparansi, efisiensi, validasi data. Jadi dengan teknologi informasi yang baik sangat bermanfaat untuk karyawan / *accounting* yang menyusun laporan keuangan LPD. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudhani (2021), Erlawati (2023) dan Ariningsih (2024) yang membuktikan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Parwati (2024) yang membuktikan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.
- 2) Fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar
- 4) Etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar.
- 5) Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Gianyar

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiani, M. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi Berbasis SAKETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Denpasar Utara. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Antari, N. P. W. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).

- Apriliansi, D., Handayani, S. F., Anugrahaeni, T. N., Miftahudin, A., Nurarifiah, L., & Saputra, I. T. (2023). Aplikasi Question Answer Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Akuntansi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 2003-2011.
- Arifin, D. N. (2023). Pengaruh Pengaruh Kompensasi, Etika Kerja Islam, dan Kepemimpinan Transaksional pada Era pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Studi Kasus CV Amanah Tirta Ambarawa.
- Ariningsih, N. L. T. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Badan Pengawas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Rendang. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 61-84.
- Balasubramaniam, L., Doostmohammadi, A., Saw, T. B., Narayana, G. H. N. S., Mueller, R., Dang, T., ... & Ladoux, B. (2021). Investigating the nature of active forces in tissues reveals how contractile cells can form extensile monolayers. *Nature materials. Journal*. 20(8), 1156-1166.
- Baliprov.go.id. (2012). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/14518>. Diakses 10 Juli 2024.
- Baliprov.go.id. (2013). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Desa Pakraman. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan/abstrak/14133>. Diakses 10 Juli 2024.
- Baliprov.go.id. (2017). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/24227>. Diakses 12 Juli 2024.
- Baliprov.go.id. (2023). Pararem Desa Adat Pecatu Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Pecatu tahun 2015. <https://jidhat.baliprov.go.id/storage/perarem/mwHBjaTqAXjp4VW30NsoykYbfoDOQFNI2uMGsI0q.pdf>. Diakses 29 Oktober 2024.
- Bali, P. (2021). Penguatan Fungsi Badan Pengawas LPD. <https://www.balipost.com/news/2021/12/16/237077/Penguatan-Fungsi-Badan-Pengawas-LPD.html>. Diakses 29 Agustus 2024.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan LPD di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23-34.
- Bolo, Y., Subianto, S., & Setyaningrum, F. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada Pandemi Covid-19 Di UMKM Sanitair UD. Putera Dasrim Kota Malang. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi).

- Bpk.go.id. (2008). Peraturan Gubernur Provinsi Bali No.16 Tahun 2008. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/86325/pegub-prov-bali-no-16-tahun-2008>. Diakses 29 Oktober 2024.
- Bpk.go.id. (2017). Peraturan Gubernur Provinsi Bali No.44 Tahun 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64909>. Diakses 29 Oktober 2024.
- Deva, S. A., & Triyono, T. (2021). Pengaruh Penerapan E-filing dan Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi: Kepuasan Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 102-112.
- Digdowiseiso, K., Subiyanto, B., & Lubis, R. F. (2022). Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(6), 2581-2595
- Dwiyanti, K. S., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 9-21.
- Erlawati, N. K. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Febrianti, R. A., & Sari, R., (2021). Pelatihan Pencatatan Akuntansi untuk Pengurus Mushola At Taqwa. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 5(2).
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, G., & Kadiyono, A.L., (2020). Profil Pemimpin Publik: Studi Deskriptif mengenai Kepemimpinan pada Generasi Milenial. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 31-38.
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106-121.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).2009. *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kadiyono, A. L., & Gunawan, G. (2020). Profil Pemimpin Publik: Studi Deskriptif mengenai Kepemimpinan pada Generasi Milenial. *Psychopathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(1), 31-38.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178.
- Kurniasari, T. W. (2007). Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam perspektif hukum: sebuah Lembaga Keuangan Adat Hindu penggerak usaha sektor informal di Bali. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 9(1), 54-78.

- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurniawan, I., & Firmansyah, D. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 159-169.
- Kusumawati, N. P. I. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Etika Kepemimpinan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Letisya, N. K. Y., & Nuratama, I. P. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Teknologi Informasi Pada Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 308-324.
- Mahayani, N. P. L., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Mangar, A. B., Anakotta, F. M., & Kalau, A. A. (2022, March). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kepulauan Aru). *In Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)* (pp. 2247-2263).
- Marianti, N. K. (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Meiryani, Suzan, L., Sudrajat, J., & Joemsittiprasert, W. (2020). Impact of accounting information system and intensity of energy on energy consumption in sugar industry of indonesia: Moderating role of effectiveness of supply chain. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 647–654. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10221>. Diakses 20 Agustus 2024.
- Meriani, K. S. (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Miftahudin, M., Octaviany, A., & Hidayat, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36.
- Miftahudin, M., Rismawan, M., & Ghaniy, R. (2023). Penerapan Metode SAW Untuk Rekomendasi Penentuan Penerimaan Backend Engineer. *TeknoIS: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Sains*, 13(2), 301-312.

- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga perkreditan desa di kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 97-104.
- Nareswati, N. M. I. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan dan Pelatihan, Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung). Tarsito. Library. Fis. Uny. Ac. Id/Opac/Index. Php
- Parwati, N. P. L. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi, Budaya Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Abiansemai. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Powell, W. (1960). Report on the accounting research activities of the American Institute of Certified Public Accountants.
- Ppmschool.ac.id. (2023). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen. <https://search.app/gzTdFWEKeJLRizPq7>. Diakses 29 Agustus 2024.
- Primadewi, N. M. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1625-1634.
- Priyani, A. J. (2020). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar.
- Putri, N. L. P. D. (2024). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSD Mangusada. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Radarbali.jawapos.com. (2019). Tilep Duit Rp. 142 Juta, Berkas Beres, Ketua LPD Pacung Segera Diadili. <https://radarbali.jawapos.com/hukum-kriminal/amp/70821787/tilep-duit-rp-142-juta-berkas-beres-ketua-lpd-pacung-segera-diadili>. Diakses 18 Juli 2024.
- Rahayu, T. P. (2020). Pelaku Kegiatan Ekonomi. Alprin.
- Ramadona, A., Tanjung, A. R., & Rusli, R. (2016). Pengaruh struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan leverage terhadap konservatisme akuntansi (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Skripsi*. (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rismawan, Gideon Edwin (2020) Pengembangan media flash 'Multiplication Maze' materi perkalian untuk siswa SD kelas II / Gideon Edwin Rismawan. *Diploma thesis*. Universitas Negeri Malang.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019) *accounting information systems*, Jakarta Selatan: Salemba Empat

- Samudra, I.M.K.Y.G (2023) Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Etika Profesional Badan Pengawas, dan Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Santoso, H., Alawiyah, I. T., & Damayanti, W. (2021). Perceived Risk Dalam Transaksi E-Commerce Perspektif Etika Bisnis Islam Dan Social Culture. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 226-246.
- Saputra, A., Asih, V., & Subagio, R. T. (2020). Penerapan Algoritma Fisher Yates Shuffle Untuk Aplikasi Ujian Berbasis Android. *Jurnal Digit: Digital of Information Technology*, 10(1), 59-70.
- Sari, I. (2019). Pengaruh kemudahan, manfaat penggunaan teknologi, fitur layanan dan keamanan, terhadap minat menggunakan E-money, dengan sikap penggunaan sebagai variabel intervening. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Sari, N.K.P (2023). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Manajemen Risiko Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Serba-Serbi LPD, 2006, *Newsletter LPD Desa Adat Kuta*.
- Setyasih, N. K. T. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Kediri Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sianturi, V., & Silaban, A. (2023). Determinan Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 7(2), 505-512.
- Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).
- Storey, R. K. (1964). Accounting principles: AAA and AICPA. *Journal of Accountancy* (pre-1986), 117(000006), 47.
- Suari, N. M., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2019, December). Kualitas Pelaporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar, Bali. In *Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora-InoBali* (pp. 656-667).
- Sudhani, N., & Tri, M. D. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Trisnadewi, N. W. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan LPD Di Denpasar Utara. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Utami, P.A.D. (2024). Pengaruh Human Capital, Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (Universitas Mahasaraswati Denpasar).